

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMBELAJARAN TEST OF ENGLISH FOR INTERNATIONAL COMMUNICATION PREPARATION

Rikat Eka Prastyawan¹, Anggara Trisna Nugraha²

¹Program Studi Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

²Program Studi Teknik Otomasi, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

E-mail: tarikh@ppns.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran Test of English For International Communication (TOEIC) menjadi salah satu bentuk assessment yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris yang standar khususnya untuk Sekolah Vokasi. Topik-topik yang ada dalam soal TOEIC mengacu kepada konteks dunia kerja yang meliputi keterampilan menulis, instruksi dan percakapan baik lisan ataupun tulisan. Dalam test ini terdapat 7 bagian utama yang mana bagian pertama sampai bagian empat adalah kemampuan mendengarkan sedangkan bagian kelima sampai ketujuh adalah kemampuan membaca. Untuk mempersiapkan ketujuh bagian ini diperlukan suatu strategi dan pemanfaatan teknologi agar peserta test mampu belajar sendiri secara efektif dan efisien dengan tersedianya jawaban yang benar disetiap bagian. Rumusan dari kajian ini adalah bagaimana antusias peserta pelatihan melalui pendekatan teknologi informasi yang diberikan? Hal ini bertujuan untuk mengetahui antusias peserta pelatihan agar dapat menjadi evaluasi penyelenggaraan pelatihan berikutnya. Google Drive, Google meet, dan Google Classroom adalah fasilitas layanan google yang dapat digunakan untuk menerapkan pembelajaran secara mandiri ataupun terbimbing agar dapat digunakan dalam pembelajaran TOEIC. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menitik beratkan terhadap pemanfaatan teknologi tersebut agar materi-materi TOEIC yang terdiri dari 7 bagian tersebut dapat digunakan untuk belajar sebelum peserta test akan menjalani test yang telah terjadwalkan. Hasil menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dengan pemanfaatan pelatihan menggunakan teknologi informasi yang terkini. Kesimpulannya dari kajian ini adalah strategi sangat diperlukan untuk dapat menstimulasi peserta pelatihan dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan menggunakan teknologi informasi yang terkini sehingga peserta dari generasi muda dapat mudah mengikuti dan memanfaatkannya.

Kata Kunci: Bahasa, Teknologi Informasi, TOIEC;

ABSTRACT

Test of English for International Communication (TOEIC) learning is a form of assessment used to measure standard English language skills, especially for Vocational Schools. The topics in the TOEIC questions refer to the context of the world of work which includes writing skills, instructions and conversation, both verbal and written. In this test there are 7 main parts, where the first to fourth are listening abilities, while the fifth to seventh are reading abilities. To prepare for these seven sections, a strategy and use of technology is needed so that test takers are able to study on their own effectively and efficiently with the correct answers available in each section. The formulation of this study was how enthusiastic the training participants were with the information technology approach provided? This aimed to determine the enthusiasm of the training participants so that it could be used as an evaluation of the next training implementation. Google Drive, Google Meet, and Google Classroom were Google service facilities that could be used to implement independent or guided learning so that they applied in TOEIC learning independently. This community service activity focused on the use of technology so that the TOEIC materials, which consist of 7 parts, could be used for learning before participants took the scheduled test. The results showed that participants were very enthusiastic on the strategies about the use of training using the latest information technology to study. The conclusion from this study was that strategies were needed to stimulate training participants to improve their English language skills by using the latest information technology so that participants from the younger generation can easily follow and utilize it.

Keyword : Information technology, Language, TOIEC

1. PENDAHULUAN

Guru dan Dosen memiliki peran yang penting untuk membimbing dan mengajar anak didiknya agar

memiliki kompetensi yang baik. Peran penting tersebut salah satunya adalah mempersiapkan materi pembelajaran sebaik mungkin agar anak didik

tersebut dapat memiliki kompetensi sesuai dengan harapan sehingga mampu menjadikan Sumber Daya Manusia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Test of English for International Communication (TOEIC) adalah salah satu test standar internasional yang digunakan oleh institusi, industri, ataupun lembaga lain sebagai persyaratan masuk ataupun rekrutmen kerja. Untuk menghadapi tantangan ini tentu peran Dosen dan Guru harus mampu memberikan yang terbaik dalam membimbing serta mempersiapkan materi dengan strategi-strategi efektif agar para mahasiswa ataupun siswa mampu bersaing secara global untuk menentukan masa depan mereka. Dalam implementasinya, strategi ataupun teknik penyampaian materi masih mendapatkan kendala terutama dalam masa pandemi yang mana belum diperbolehkan untuk menjalankan proses kegiatan pendampingan secara luar jaringan. Untuk mengatasi fenomena ini maka dosen ataupun guru harus mampu berinisiatif dalam proses pendampingan agar tetap dapat memberikan materi sehingga mahasiswa ataupun siswa memiliki persiapan yang baik untuk menghadapi TOEIC. Pemanfaatan Google Drive, Google Meet, dan Google Classroom menjadi pilihan yang dapat dikembangkan dalam penyampaian materi persiapan TOEIC. Google Drive memiliki ruang yang besar dalam menyimpan berbagai macam file. Hal ini mampu menjadi sebuah fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh Dosen dan Guru dalam menyimpan berbagai materi ajar agar efektif dan efisien dalam program pendampingan belajar. Efektifitas google drive didapatkan karena mahasiswa ataupun siswa selama memiliki access internet dapat membuka materi tanpa membawa Modul ataupun buku materi pembelajaran. Efisiensi penggunaan google drive mengarah kepada waktu persiapan ataupun pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cepat. Ruang di Google drive pasti dimiliki oleh setiap akun yang memiliki surat elektronik (email). Dengan demikian peran google drive dapat dengan mudah dimiliki selama user berhasil mendaftar ke surat elektronik. Efisiensi ini juga berpengaruh terhadap biaya yang mana hard disc external ataupun flash disc yang memiliki fungsi yang sama dapat tergantikan dengan google drive berdasarkan pada fungsinya. Google meet merupakan fasilitas yang disediakan oleh google melalui sistem dalam jaringan (online) yang mana memberikan kesempatan kepada pemakainya untuk bertemu melalui layar, berinteraksi dua arah, serta menampilkan materi yang dapat dilihat di layar peserta yang ikut dalam link undangannya. Fasilitas ini dapat memberikan manfaat bagi dosen ataupun guru agar dapat menjelaskan materi secara dua arah melalui camera yang dimiliki disetiap device. Google meet dapat terinstall melalui Personal Computer (PC) ataupun Mobile Phone yang dengan mudah tersambung dengan sebuah link access internet untuk dapat terhubung. Fasilitas yang dimiliki google meet

ini mampu terhubung dengan 50 peserta yang mana setiap peserta dapat menampilkan layar ataupun mengirim pesan serta berinteraksi langsung. Belum sumua dosen dan guru memanfaatkan fasilitas ini dalam proses belajar dan mengajar sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, fasilitas google meet dimanfaatkan agar lebih familiar bagi dosen dan guru dalam mendampingi proses pembelajaran terutama untuk penyampaian penjelasan materi TOEIC disetiap bagiannya. Selain Google Drive, dan Google meet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, peran Google Classroom tidak dapat ditinggalkan. Google Classroom mampu memberikan nuansa pencatatan materi, tugas, progress, serta pengumpulan tugas disetiap pembelajaran. Fasilitas ini telah tersinkronisasi dengan google drive yang mana oleh domain google akan dibuatkan folder tersendiri untuk fasilitas google classroom. Guru dan Dosen dapat mendaftar sebagai guru sedang peserta dapat bergabung dalam sebuah kelas dengan mendaftarkan diri melalui kode yang dimiliki disetiap kelas. Jumlah kelas tidak diberikan batasan oleh google classroom, demikian juga dengan jumlah peserta yang bergabung disetiap kelas. Google Classroom mampu bersinergi dengan aplikasi lain seperti google form yang dapat di tampilkan dalam Google Classroom. Google Form ini juga dapat diatur melalui setting aplikasi untuk mengatur waktu yang meliputi kapan google form dapat diakses, batasan pengumpulan file, sifat file baik open atau closed access, dll. Dari Latar Belakang diatas, tim PPNS mengangkat kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pemanfaatan Google Classroom, Google Meet, dan Google Classroom sebagai aplikasi online untuk mewedahi materi TOEIC agar dapat disampaikan ke mahasiswa ataupun para siswa di Sekolah Menengah Vokasi. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi pilihan bagi dosen dan guru untuk mengembangkan materi TOEIC secara online agar tidak terhalang oleh masa pandemic dalam menjalankan pengajaran ataupun pengabdian kepada masyarakat. Pengenalan tiga aplikasi untuk penyampaian materi perlu disosialisasikan dan juga pendampingan agar dapat diterapkan dengan lancar

Kajian Teori Terkait

TOEIC Bagian Listening Keterampilan listening diukur dalam bagian pertama sampai dengan keempat. Pada bagian pertama ini akan terdapat 10 pertanyaan terkait dengan gambar. Peserta akan diberikan gambar disetiap soal yang ada. Dari gambar yang disajikan dalam soal akan diberikan pertanyaan. Peserta akan menjawab berdasarkan gambar yang tersaji. Pembicara akan memberikan 4 pilihan disetiap soal. Pilihan tersebut memiliki tingkat kesulitan yang bagus serta daya kecoh yang tinggi bagi peserta. Apabila peserta tidak memahami dengan baik, maka sangat mungkin apabila peserta akan merasakan keyakinan bahwa jawaban yang telah diisikan sudah benar, padahal pilihannya salah.

Bagian pertama dalam soal TOEIC mengukur kemampuan peserta menentukan intisari (gist) dari sebuah teks lisan pendek. Tujuan dan konteks utama secara eksplisit terhadap teks lisan pendek. Agar peserta mampu menentukan intisari serta informasi berdasarkan konteks utama secara eksplisit, maka media gambar diberikan. Pada bagian kedua TOEIC memberikan teks lisan pendek untuk menemukan sebuah intisari, informasi utama secara eksplisit melalui pertanyaan dalam bentuk interrogative maupun pertanyaan yang meliputi kata kapan (when), mengapa (why), dimana (where), siapa (who), apa (what), dan bagaimana (how) yang dikemas melalui teks lisan yang lebih panjang. Pada bagian ketiga TOEIC, peserta diminta untuk menemukan informasi secara rinci terhadap teks lisan yang lebih panjang dengan 3 pertanyaan yang disajikan berdasarkan teks lisan tersebut. Hal yang sama diberikan pada bagian ke-4. Peserta diberikan teks lisan yang lebih panjang untuk menjawab 3 pertanyaan dengan 4 pilihan disetiap soalnya. Tujuannya adalah menemukan informasi secara detail terhadap teks lisan panjang yang diberikan. Terdapatnya empat option yang diberikan disetiap soal pada bagian keempat ini. 2.2 TOEIC Bagian Membaca (Reading) Bagian membaca (reading) diletakkan pada bagian ke-5 sampai dengan ke-7 dengan jumlah 100 soal. Total semua TOEIC adalah 200 pertanyaan yang mana 100 soal mencakup keterampilan mendengarkan dan 100 soal lain mencakup keterampilan membaca. Dari Keterampilan membaca ini diharapkan mampu mengukur kemampuan peserta dalam menentukan kesimpulan terhadap teks tulis, mampu menempatkan dan memahami informasi spesifik terhadap teks tulis, peserta dapat memahami kosa kata serta grammar dalam teks tulis yang diberikan. Ukuran Keberhasilan tersebut ditentukan secara acak disetiap bagian ke 5 sampai dengan ke-7. Namun pada bagian ke 5 lebih berfokus terhadap tata bahasa yang digunakan. Peserta yang kurang memiliki aturan-aturan tata bahasa yang baik dalam Bahasa Inggris akan mengalami kesulitan untuk menentukan jawaban yang benar. Bagian ke lima ini menuntut peserta untuk menganalisa unsur kata yang terdiri dari Subjek (S), Predikat (Verb), Object (O), Keterangan (Adverb), Kata sifat (Adjective), Kata Benda (Noun) ataupun Kata depan (Preposition) serta kata sambung (conjunction). Pada bagian keenam lebih menitik beratkan terhadap pemahaman kosa kata. Apabila peserta telah memahami soal dengan baik, belum menjadi jaminan akan dapat menjawab dengan benar. Hal ini disebabkan karena pilihan jawaban yang disediakan memiliki daya pengecoh yang tinggi. Makna kosa kata yang dijadikan option hampir memiliki makna yang sama. Ketepatan dalam memahami kosa kata sangat dibutuhkan dalam bagian ke-6. Bagian ke tujuh merupakan materi yang mencakup short functional texts yang terdiri dari pengumuman (announcement), iklan (advertisement), brosur (brochure), ataupun surat

menyurat dalam kegiatan bisnis (English Business Letter). Tentu hal ini akan membutuhkan pemahaman melalui satu kesatuan kosa kata, tata bahasa, serta format dan tujuan dari short functional texts yang disajikan. 2.3 Google Form Google Form dalam kegiatan ini memiliki fungsi untuk mawadahi materi-materi TOEIC dari bagian pertama sampai dengan bagian ketujuh. Fasilitas google form ini mampu bersinergi dengan google drive yang mana dari file yang tersimpan akan dapat dimunculkan dalam google form. File-file tersebut disesuaikan dengan jenis materi yang tersaji disetiap keterampilan mendengarkan (part 1-4), dan keterampilan membaca (part 5-7). Pemahaman terkait google form sangat penting. Melalui google form ini dosen ataupun guru dapat mengembangkan materi secara online baik berupa esai ataupun pilihan ganda yang dilengkapi dengan kunci jawaban. Fasilitas ini memberikan peluang untuk belajar secara mandiri apabila dioptimalkan dengan baik oleh dosen ataupun guru dalam menyusun materi atau soal-soal TOEIC dari part 1 sampai part 7. Google form memberikan batasan waktu dan jangka waktu kapan file dapat dibuka serta batasan pengumpulan tugas dapat diberikan. Melalui Google Form Dosen dan Guru dapat membuat sebuah survey ataupun daftar kehadiran secara online agar dapat tercatat setiap aktivitas yang diikuti. File yang berupa audio ataupun gambar secara penerapannya dapat tersaji dengan baik melalui google form ini bersinergi dengan google drive yang telah disediakan mengikuti surat elektronik (email) yang kita miliki

Metode Pelaksanaan

Desain Kegiatan Pengabdian ini dilakukan secara online mengingat masa pandemic yang belum tuntas dan masih berlanjut tanpa mengetahui akhir dari penyebaran virus corona 2019. Melalui sistem online ini dengan memanfaatkan fasilitas google drive, google meet, dan google classroom, maka kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan. Agar dapat diimplementasikan secara open access, maka para abdimas harus menggunakan email dari google (gmail) sehingga materi dapat diatur sedemikian rupa dalam sistem untuk pendampingan pembelajaran TOEIC.

Data dan Sumber Data

Data dalam kegiatan ini adalah segala bentuk informasi terkait pemanfaatan google drive, google meet, dan google classroom serta respon yang dilakukan oleh sumber data adalah bagian dari Data di Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang dikemas melalui sistem online. Sedangkan Sumber Data dalam kegiatan ini adalah Guru-Guru SMKN 5 yang mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris serta siswa-siswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat. Data dan Sumber Data ini menjadi peran penting untuk terkumpulannya informasi sehingga analisis data dapat dilakukan. 3.3 Instrumen Kegiatan Instrumen Kegiatan Pengabdian ini meliputi seluruh tenaga Abdi Masyarakat dari Tim PPNS yang

melakukan kegiatan pengabdian. Apabila dilihat dari fungsi instrument sendiri yaitu suatu alat yang mampu memunculkan data kegiatan, maka Google Drive, Google Meet, dan Google Classroom menjadi instrument dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMKN 5 Surabaya. Instrument tersebut mampu memunculkan data yang diinterpretasikan oleh instrumen utama yaitu para Abdi Masyarakat tim PPNS sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab.

3.4 Prosedur Pengambilan Data Kegiatan

Prosedur Pengambilan Data Kegiatan dilakukan melalui sistem online yang mana google drive yang dipakai menggunakan akun google sehingga dapat bersifat open access yang bermakna dapat diakses oleh siapapun yang memiliki link yang dibagikan. Data dalam kegiatan ini berupa file materi dalam bentuk gambar dan tulisan terkait dengan materi-materi TOEIC untuk pembelajaran mandiri ataupun terbimbing. Secara bagan, prosedur pengambilan data kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut; Dari bagan diatas dapat diketahui bahwa materi dalam bentuk soft file dikemas dan diunggah dalam google drive menggunakan akun google mail agar dapat bersifat open access. Kemudian di dalam Google Drive tersebut dibuatkan sebuah folder yang mana merupakan bank soal mulai part 1 s/d 7 materi TOEIC. Dari Folder yang telah terisikan materi akan disinergikan dengan Google Classroom dimana materi tersebut telah tersusun dalam google form. Apabila satu google form dapat terselesaikan, maka telah didapatkannya data untuk dapat dianalisis dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Analisa Data

Kegiatan Analisis Data Kegiatan Pengabdian ini dilakukan menggunakan auto sistem google form yang mana mampu memberikan diagram secara keseluruhan terhadap data yang terisikan maupun secara individu. Analisis ini mampu memunculkan data yang tersaji untuk di diskripsikan dalam menjawab pertanyaan terkait tentang bagaimana pemanfaatan google drive, google meet, dan google classroom dalam penyampaian materi pembelajaran TOEIC secara online / daring dan bagaimana respon peserta terhadap pemanfaatan ketiga aplikasi tersebut. Dari sistem tersebut diharapkan dapat menjadi tutorial dosen ataupun guru dalam menyampaikan materi secara online tanpa khawatir terhadap penyebaran virus corona karena materi yang disampaikan melalui tiga aplikasi tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran mandiri maupun terbimbing. Penjelasan lebih detail terhadap sistem ini disampaikan di bab Hasil Kegiatan Pengabdian.

2. PEMBAHASAN

Response Siswa terhadap Kegiatan Online Response yang didapatkan dari peserta bertujuan untuk mengetahui feedback dari apa yang telah diberikan kepada mereka terkait dengan Pelatihan Test of English for International Communication Preparation (TOEIC Preparation) agar pelaksanaan pada program-program kemitraan berikutnya dapat

untuk meningkatkan komitmen mutu. Dari hasil questionnaire yang didapatkan melalui survey pada google form dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini; No Saran dan Pesan yang bersifat membangun 1 Saya sarankan agar lebih informatif tentang waktu pelaksanaan 2 saran saya ketika menjelaskan materi menggunakan bahasa indonesia saja 3 Semoga selalu sukses 4 Semoga para mentor pengajar lebih sabar dan lebih semangat dalam membimbing kami dalam belajar TOEIC serta ilmunya dapat bermanfaat, terima kasih. 5 Mohon maaf sebelumnya karena saya tidak mengikuti ekskul atau apapun yang berhubungan dengan bahasa inggris, saya ingin menyarankan untuk mentor pembimbing untuk menyederhanakan tiap tiap informasi yang diberikan. Karena saya yakin banyak dari teman-teman yang juga tertarik dengan bahasa inggris tetapi tidak pernah mengikuti ekstra ataupun kegiatan lain dalam bidang bahasa inggris. Sebagai langkah awal mengikuti kegiatan berbahasa inggris saya berharap menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dari mentor. Terima kasih banyak. 6 Teruss semangat 7 Tetap semangat 8 teruskan membagi ilmu kepada siswa siswi, semoga dengan berbagi ilmu dapat menambah pahala bapak dan ibu guru 9 Suara pada soal TOEIC kurang jernih sehingga saya kesulitan untuk mengerjakannya 10 Kemudahan untuk mengakses soal sedikit rumit 11 Saran : Untuk metode pembelajaran lebih baik video saja nanti jawaban ditulis dan nanti ada pembahasannya 12 Penjelasan nya menarik dan mudah dipahami 13 Gurunya semangat sekali dan pembelajaran tidak garing dan saya ikut semangat belajar 14 Gurunya semangat sekali dan pembelajaran tidak garing dan saya ikut semangat belajar sampai akhir 15 Cara mentor menjelaskan sangat mudah dipahami bahkan untuk pemula yang masih kesusahan dalam berbahasa Inggris. 16 Lebih meningkatkan kemampuan listening, karena ada banyak jenis accent yang digunakan dalam speaking 17 Semoga lebih sabar dan semangat lagi dalam mengajar 18 I like how she build my good mood 19 pesan : tetap mempertahankan kemampuan berkomunikasi dengan sangat baik 20 Toeic ini bisa untuk meningkatkan skill berbicara bahasa inggris yang baik dan benar saran saya lebih terdapat trik trik tertentu agar benar benar bisa belajar listening bahasa Inggris 21 Hope it'll be good til the end 22 Pembelajaran yang menarik dan bermanfaat, hal yang bagus diajari oleh kakak pembimbing kami yang selalu memastikan semuanya untuk paham. Terima kasih 23 Mentor kami sangat profesional, pesan yg disampaikan membangun dan memberi kami banyak pengetahuan baru 24 Saya jadi bisa belajar bahasa Inggris 25 Saya mengalami kendala dalam membagi waktu untuk meningkatkan fokus pada salah satu pembelajaran toeic serta membagi jadwal mapel di sekolah 26 tetap semangat dalam menyampaikan materi/membimbing siswa siswa smk negeri 5 27 Memperbanyak lagi penjelasan tentang materi 28 Untuk para pembimbing bantu peserta untuk meningkatkan listening english dengan tips

atau trik tertentu yang diketahui karena tidak semua peserta paham atau lingkungan yang berbeda beda juga membuat faktor yang benar benar berpengaruh bagi pesertanya 29 Selalu berusaha untuk improve 30 Untuk Bapak/Ibu Mentor semoga sukses terus dan diberi keberkahan karena sudah dengan senang hati mengajari dan memberi ilmu kepada kami para peserta. Semoga kedepannya saya bisa mengikuti kegiatan bermanfaat ini dengan baik dan bisa menguasai bahasa Inggris dengan lancar dengan bekal dari pelatihan yang diadakan ini. 31 Memperbanyak dan memperdalam materi toiec 32 Karena gak semua faham apa yang dibicarakan naratornya. Berharap ada tips and trik untuk menyelesaikan soal listening dengan benar. 33 Untuk penjelasannya bagus. Lebih bagus lagi kalau di jelasinnya menggunakan gambaran ilustrasi cara pengerjaannya 34 You're amazing mam:) 35 Untuk jam pelaksanaan sebaiknya tidak berbenturan dengan waktu pembelajaran daring disekolah, karena pasti jika jam pembelajaran daring ada tugas yang diberikan, khususnya mata pelajaran kompetensi keahlian 36 Sangat senang karena banyak mendapat materi baru, tapi saat pembahasan mungkin waktunya sedikit lebih panjang karena ada soal yang belum dibahas 37 Stay safe and stay healthy mam 38 Untuk kedepannya agar jeda waktu tiap part diperpanjang 39 Metode belajar sangat menyenangkan, orangnya juga ramah. 40 Semoga sehat selalu dan terimakasih 41 Tetap semangat membimbingnya 42 sudah sangat bagus, semoga bisa lebih ditingkatkan lagi dalam penjelasan materinya 43 Lebih di tingkatkan lagu 44 YA 45 Tidak ada karena saya senang melakukan kegiatan di part 3, hanya saja terkendala oleh jaringan internet oleh karena itu saya terlambat. 46 Hope this getting better and better 47 Toeic ini bisa untuk meningkatkan skill berbicara bahasa Inggris yang baik dan benar saran saya lebih terdapat trik trik tertentu agar benar benar bisa belajar listening bahasa Inggris 48 Lebih memperdalam materi 49 Keren 50 Sudah lebih baik dari part sebelumnya, semoga the next part is better than this again and can be the best virtual learning ever for me and the other.

3. KESIMPULAN

Pelatihan TOEIC dengan pendekatan teknologi informasi yang uptodate dapat membawa suasana belajar yang baru agar peserta pelatihan memiliki antusias yang semakin baik. Belajar merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang tidak ada batasan usia untuk menjalankannya. Semoga pelatihan ini mampu memberikan kontribusi yang positif dan menjadi bahan untuk evaluasi berikutnya bagi tim pelaksana

PUSTAKA

- [1] Azwar, S. 2002. Tes Prestasi: Fungsi dan pengembangan Pengukuran prestasi Belajar. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- [2] Azwar, S. 2006. Reliabilitas dan Validitas, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Badan Standar Nasional pendidikan, 2006.

- [3] Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Jenjang pendidikan dasar dan Menengah. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- [4] Bambang Aryan Soekisno. 2010 Asesmen Kinerja performance dalam (http://rbaryans.wordpress.com/2010/10/25/asesmen-kinerjperformance/2010)
- [5] Bloom, Benjamin S., Thomas J. Hasting & Goerge F. Madaus. 1981. Evaluation to Improve Learning. New York: McGraw Hill Book Company.
- [6] Brown, George, dkk. 1997. Assessing Student Learning in Higher Education. London: Routledge.
- [7] Cambell, Donald T, dan Julian C. Stanley. 1996. Experimental and Quasi Experimental Design For research. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- [8] Candiasa I Made, 2006 Pengaruh Strategi Pembelajaran dan gaya Kognitif Terhadap kemampuan memprogram Komputer: Eksperimen pada
- [9] Candiasa I Made, 2010. Statistik Multivarian: Disertai Aplikasi dengan SPSS. Singaraja: Unit Penertbit Universitas Pendidikan Ganesha
- [10] Candiasa I Made, 2010 Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS, Unit Penertbit Universitas Pendidikan Ganesha
- [11] Candiasa I Made, 2010 Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS: Unit Penertbit Universitas Pendidikan Ganesha
- [12] Kependidikan. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013)
- [13] Fogarty, R. (Ed.). 1996. Student Portfolios, A collection of Articles. Victoria, Australia: Hawker Brownlow Education.
- [14] Gagne, R.M. & William W.W. 1992. Principles of Instructional Design. New York: Harcourt Brace Jovanovich, For Worth.
- [15] Gardner, R.C. 2001. Language Learning Motivation, the Student, the Teacher, and the researcher. Available at <http://publish.uwo.ca/~gardner/>. Internet version. Download on 12 of May 2010.
- [16] Gregory, J.R. 2000. Psychological Testing (History, Principles, and Applications). Third Edition. Boston:
- [17] Allyn and Bacon. Hamalik, Oemar. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Johnson, Elaine B. 2007. Contextual Teaching & Learning: Menjadikan
- [19] Kegiatan Belajar –Mengajar Mengasyikan dan Bermakna. Terjemahan Ibnu Setiawan. Contextual Teaching and Learning: What it is and why it's here to stay. 2002. Bandung: MLC Karim, M dan S. Rachmadi. 1996. Writing. Jakarta: Depdikbud. Koyan I Wayan, 2011. Asesmen Dalam Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Press.